

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Objek penelitian skripsi ini adalah Kabupaten Pandeglang yang terletak di Provinsi Banten, yang meliputi data Pajak Hotel dan Pendapatan Asli Daerah selama kurun waktu 5 tahun (tahun 2011-2015). Data- data yang menyangkut objek penelitian ini di peroleh dari Badan Pelayanan Pajak Daerah dan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pandeglang yang terletak di Jl.Ahmad Yani Nomor 1. Pandeglang, Banten.

Waktu pengumpulan data dilakukan sejak dikeluarkan Surat Pengantar untuk bantuan mendapatkan Informasi Data yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten terhitung sejak tanggal 29 Maret 2017 dan penelitian dilakukan pada Tanggal 3 April 2017 sampai 15 Juni 2017.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. <sup>1</sup>Penelitian ini di lakukan di Kabupaten Pandeglang. Maka dari itu yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 80.

yang ada di kabupaten pandeglang berjumlah 25 SKPD, yang terdiri dari Dinas, Badan, Kantor, Kecamatan, dan Inspektorat.

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.<sup>2</sup> Adapun teknik sampling yang di gunakan untuk pengambilan sampel adalah Purposive Sampling ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup>

### C. Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan populasi dan sampel yang ada di kabupaten pandeglang. Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan BPKD (*Badan Pengelolaan Keuangan Daerah*) dan BPPD (*Badan Pelayanan Pajak Daerah*) kabupaten pandeglang.

Analisis deskriptif di gunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data, sehingga dapat di lihat nilai maksimum, minimum, rata-rata, serta standar deviasinya.<sup>4</sup>

### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah kontrak yang di ukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran lebih nyata mengenai fenomena-fenomena.<sup>5</sup> Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Indpenden Variabel) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/mempengaruhi variabel lain

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitaian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitaian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*, 85.

<sup>4</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif, (Sebuah Pengantar)*, 61.

<sup>5</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian, (Pendekatan Praktis Dalam Penelitian)*, 133.

(*Variabel Dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pandeglang.

2. Variabel terikat (*Dependen Variabel*) variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (*variabel independen*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pajak hotel.<sup>6</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah: cara yang di gunakan ntuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua teknik, yaitu:<sup>7</sup>

1. Studi lapangan dengan teknik Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan Data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokuen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti. Dalam penelitian ini aspek-aspek yang diteliti meliputi umum kabupaten pandeglang, data laporan tahunan penerimaan pajak hotel dan laporan pendapatan asli daerah kabupaten pandeglang pada kantor Badan Pelayanan Pajak Daerah sejak 5 tahun terakhir terhitung dari tahun 2011 hingga tahun 2015, selanjutnya data tersebut dipelajari, diklasifikasikan kemudian dianalisis oleh penulis.

---

<sup>6</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatip, (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), 10.

<sup>7</sup>Widodo, *Metodologi Penelitian (Popuelr dan Praktis)*, 72-75.

## 2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Studi pustaka adalah: kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literature baik buku, jurnal, majalah, Koran atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topic, fokus atau variabel penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis data di sebut pula pengolahan data dan penafsiran. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu apabila data yang di kumpulkan berjumlah besar dan mudah di klasifikasikan kedalam kategori-kategori.<sup>8</sup> proses perhitungan dan pengolahan datanya menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*), SPSS statistik versi 20.<sup>9</sup>

### 1. Uji asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu cara untuk menguji apakah dalam suatu model regresi variabel dependent dan variabel indevident atau keduanya mempunyai distribusi normal

---

<sup>8</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian, (Pendekatan Praktis Dalam Penelitian)*, 198.

<sup>9</sup>Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif, (Sebuah Pengantar, 63 .*

ataukah tidak.<sup>10</sup> model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Ada beberapa cara mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan dalam keputusan uji normalitas adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi mengikuti asumsi normalitas.
- 2) Jika data jauh menyebar dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yakni melihat Grafik Plot, Uji Park, Uji Glejser, dan Uji White.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Prapto Yuwono, *Pengantar Ekonometri*, (Yogyakarta: Andi, 2011), 219.

## 2. Analisis Regresi

Analisis ini merupakan analisis dua variabel Y dan X (dependen dan independen), yang akan di bawa ke suatu fungsi tertentu. Analisis ini secara mudah dapat kita artikan sebagai analisis pencocokan kurva pada suatu fungsi tertentu seperti linier, kuadratik, eksponensial, parabolic dan sebagainya.

### a. Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis regresi linier dengan jumlah variabel pengaruhnya hanya satu.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk menganalisis kontribusi fluktuasi harga sebagai variabel bebas terhadap Tingkat permintaan sebagai variabel terkait. Adapun regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dengan:

Y = variabel dependen yang di prediksi (Penerimaan PAD)

X = variabel independen (Pajak Hotel)

a = konstanta

b = Angka arah atau koefisien yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen berdasarkan variabel independen.

---

<sup>11</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian (Popuelr dan Praktis)*, 80.

<sup>12</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif, (Sebuah Pengantar)*, 87.

Serta uji hipotesis dalam penelitian ini, uji hipotesis yaitu di lakukan dengan uji t dua sampel berpasangan dengan menggunakan bantuan SPSS statistik versi 20.

#### **b. Uji Hipotesis**

Selain menggunakan uji asumsi klasik, penulis juga melakukan uji statistik agar hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat terjawab, uji statistik yang digunakan oleh penulis adalah uji t.

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Sebelum melakukan pengujian biasanya dibuat hipotesis terlebih dahulu, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  :  $\beta_i = 0$ , maka variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1$  :  $\beta_i \neq 0$ , maka variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Begitu pula sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

### c. Uji t

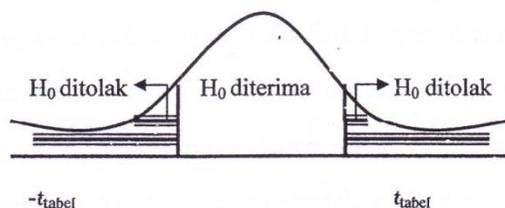
Uji t merupakan suatu pengujian dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

$$T = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari terjadinya impor terhadap fluktuasi harga .
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Gambar 3.1**  
**Kriteria Pengujian**



#### d. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan di peroleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebut jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai. Koefisien determinasi di definisikan sebagai berikut:

Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel terikat Y (variabel yang di pengaruhi atau dependent) yang dapat di terangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X (variabel yang memengaruhi atau independent).

Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independent) memengaruhi variabel Y (variabel dependent). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Suharyadi dan Purwanto, Statistika (untuk Ekonomi dan Keuangan Modern), (Jakarta :Salemba Empat, 2009), 162.